

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan metode eksperimen, pendekatan penelitian kuantitatif penelitian ini telah memenuhi persyaratan sebab akibat (Sugiyono, 2012). *Menggunakan design Quasi Experimental rancangan one-group pretest & post-test design without* penelitian yang melakukan sebelum dan sesudah eksperimen tergantung dengan variable dan subjek yang akan diteliti (Sugiyono 2014). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Live Modeling* Terhadap Perilaku aktivitas fisik pada siswa di sekolah dasar negeri 003 Sangasanga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Merupakan objek atau sekelompok responden yang akan diteliti (Notoatmodjo 2012). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 kelompok intervensi dari siswa dan siswi yang berasal dari kelas 4, 5, dan kelas 6, dari jumlah populasi siswa dan siswi di sekolah dasar negeri 003 sanga-sanga yaitu 57 murid.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability sampling* dengan *purposive sampling*

adalah memilih metode sampel berdasarkan tujuan yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Menurut Arikunto (2013) pengambilan sampel peneliti jika kurang dari 100 akan diambil semua, jika lebih maka hanya 10-15% populasi yang akan diambil. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan menggunakan dropout sebesar 10% yaitu sebanyak 11 responden yang di ambil dari kelompok intervensi dengan jumlah 57 populasi.

Menurut Nurasalam (2011) kriteria sampel dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik penelitian populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini:

- 1) Siswa dan siswi sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua siswa siswi sekolah dasar yang bisa menggunakan aplikasi zoom atau googel meet.

b. Kriteria esklusi

Kriteria esklusi merupakan subjek yang memenuhi kriteria dari studi maka akan mengeluarkan berbagai sebab. Kriteria eskklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika responden pada saat dilakukan penelitian tidak hadir dikarenakan izin atau sakit, maka responden tersebut harus di keluarkan dari kelompok sampel.

2) Jika pada saat dilakukan penelitian responden tidak mengisi lembar observasi selama 7 hari maka akan dikeluarkan dalam sampel penelitian.

C. Waktu dan tempat penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 Penelitian dilakukan pada siswa dan siswi 4, kelas 5, dan kelas 6 di sekolah dasar negeri 003 Sangasanga.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu kriteria yang dapat diuji secara khusus (Siswanto dkk, 2014). Definisi operasional akan ditentukan dengan ukuran saat penelitian Sedangkan cara mengukurnya dengan variable dan yang menentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Variable Independen: <i>Live and modeling</i>	<i>Live and modeling</i> adalah melakukan edukasi pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada guru dan siswa yang dimana guru dan orang tua sebagai contoh pembelajaran atau sebagai role model untuk siswa.			
1	Variabel Dependen Aktivitas fisik	Aktivitas fisik seperti senam yang dilakukan anak dan guru mempraktikan, aktivitas fisik	Lembar observasi di isi dengan 3 Lembar tentang perilaku	Hasil skoring menggunakan prsentasi dengan kriteria cut off point dengan menggunakan nilai men sebagai berikut (Budiarto 2002) 1. Pretest	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

		sebagai diamati dan diukur melalui lembar observasi dengan melibatkan orang tua selama 1 bulan pengamatan/pemantauan.	menggunakan tanda check list Ya/Tidak.	a. Baik > 7 b. Kurang \leq 7 2. Posttest a. Baik > 13 b. Kurang \leq 13	
--	--	---	--	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data lebih mudah saat dibuat (Notoatmojo, 2012) Instrumen mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan wawancara, observasi angket, dan pengukuran (Siswanto dkk, 2014).

Peneliti harus mengetahui jenis skala pengukuran data, agar instrumen dapat diukur sesuai dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua bagian yaitu :

1. Lembar observasi A

Data demografi responden meliputi: Nama Lengkap, Kelas, tanggal lahir, umur, alamat rumah, nama orang tua.

2. Lembar observasi B

Lembar observasi tentang perilaku aktivitas fisik anak sekolah dasar menggunakan Skala Guttman dengan tanda check list Ya/Tidak. Hasil skoring menggunakan presentasi dengan kriteria persentase sebagai berikut (Budiarto 2002).

Intepretasi hasil ukur menggunakan cut off point menggunakan nilai mean pretest menjadi : baik > 7, kurang baik \leq 7 dan nilai mean posttest menjadi : baik > 13, kurang baik \leq 13.

F. Teknik Analisa Data

1. Lembar observasi nomor 1 (aktivitas dirumah). Ambilah rata-rata dari semua aktivitas (“tidak melakukan mendapat skor 1. “7 kali atau lebih” mendapat skor 5 pada daftar aktivitas fisik untuk memperoleh skor rata-rata untuk soal nomor 1.
2. Lembar observasi nomor 1 (aktivitas dirumah). Ambilah rata-rata dari semua aktivitas (“tidak melakukan mendapat skor 1. “7 kali atau lebih” mendapat skor 5 pada daftar aktivitas fisik untuk memperoleh skor rata-rata untuk soal nomor 2.
3. Lembar observasi nomor 3 Ambilah rata-rata dari semua hari dalam 1 minggu (“tidak melakukan”mendapat nilai 1, “sangat sering”mendapat nilai 5) untuk memperoleh skor rata-rata.

Pemberian makna skor yang ada dengan bentuk kategori menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu : Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean (M)* dan *standar deviasi (SD)*. Untuk menentukan skor yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala lima seperti tabel. Lembar observasi ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Alat ukur atau suatu instrument mengukur apa yang akan diukur dalam melakukan fungsinya (Sumanto Ma 2002). Lembar observasi yang digunakan sebagai skala guttman sebagai uji validitas yang menggunakan. Uji validitas ini tidak dilakukan oleh peneliti karena instrumen atau lembar

observasi yang digunakan sudah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Uji validitas yang dilakukan Wahyuni (2017) menunjukkan hasil rentang nilai 0,373-0,772. Artinya semua item dinyatakan valid karena $> 0,361$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat pengumpulan data yang baik dan dapat dipercaya dilakukan secara eksternal maupun internal, akan menghasilkan data yang terpercaya (Sugiyono 2010). Uji reliabilitas ini tidak dilakukan oleh peneliti karena instrument atau lembar observasi sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) menunjukkan nilai 0,733. Sehingga semua item dinyatakan reliable.

G. Teknik Pengumpulan data

Data merupakan tahap penentuan yang penting untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian. Maka tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan sangat teliti. Data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan dengan lembar observasi yang disiapkan.

1. Metode observasi merupakan mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan mencatat secara lengkap terhadap obyek yang diteliti.
2. Lembar observasi untuk lembar mengamati untuk mengukur kemandirian siswa selama proses pembelajaran dan keaktifan siswa.

Cara memperoleh data dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Data primer

Data merupakan data yang didapat oleh sumber data langsung dan diberikan ke pengumpul data (Sugiyono 2010). Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari lembar observasi ke siswa kelas 4, 5 dan 6 pada sekolah dasar negeri 003 sanga-sanga yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh orang lain tidak langsung dari peneliti. Data sekunder seperti data dokumentasi yang telah tersedia (Sugiyono, 2010). Data sekunder data berupa jumlah seluruh murid di SDN 003 sanga-sanga berjumlah 12 orang dalam setahun mengalami sakit demam, batuk pilek, serta dilakukan cabut gigi.

H. Teknik Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul maka data tersebut diolah dengan bertujuan untuk mengetahui seluruh data yang dikumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk yang rapi Menurut Notoatmodjo (2012) Pengolahan data dalam penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Memeriksa)

Lembar observasi dilakukan pemeriksaan dahulu yaitu kegiatan untuk memeriksa dan memperbaiki lembar observasi apabila ada jawaban pengamatan yang kurang maka perlu

dilakukan pengambilan data untuk melengkapi data yang telah diproses.

b. *Coding* (Memberi kode)

Setelah semua lembar observasi diperiksa maka tahap selanjutnya memberi kode dengan mengubah kalimat. Coding sangat berguna untuk memasukkan data.

c. *Data Entry* (Memasukan Data)

Data dalam bentuk kode atau bilangan yang akan dimasukkan dalam program computer. Kode diberikan sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

2) Kelas

- a) Kelas 4 : 1
- b) Kelas 5 : 2
- c) Kelas 6 : 2

3) Perilaku Aktivitas Fisik

- a) Kurang : 1
- b) Baik : 2

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap menyajikan data terutama mengolah data dengan menggunakan table, baik table distribusi maupun data silang.

e. *Cleaning* (Pembersihan data)

Jika semua data dari sumber data telah dimasukkan maka perlu mengecek ulang untuk tidak terjadi kesalahan kode atau ketidak lengkapan data.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan cara untuk menjabarkan dan menjelaskan data yang telah diolah secara manual maupun menggunakan bantuan computer (Notoadmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisa data, yaitu Univariat dan Bivariat.

1) Uji Normalitas data

Analisis normalitas data untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data, apakah berdistribusi normal atau beristribusi tidak normal (Sunyoto, 2013). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *shapiro wilk* karena responden dalam penelitian 11 (<50 reponden). Dari hasil uji normalitas data preintervensi diperoleh nilai 0,257 dan nilai setelah intervensi 0,634. Sehingga data berdistribusi normal. Maka peneliti menggunakan nilai mean dalam menentukan ketegori hasil ukur penelitiannya.

2) Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis data, misalnya nilai propersi atau presentase pada uji analisis univariat hanya cocok untuk menjelaskan jenis data numerik

(Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi frekuensi untuk mengetahui responden dalam pengaruh pemberian live modelling terhadap perilaku aktivitas fisik pada siswa di sekolah dasar negeri 003 Sangasanga. Untuk menghitung distribusi frekuensi dari karakteristik responden digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase yang dicari

f = frekuensi sample/responden untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sample/responden

3) Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan dua variable yang berhubungan dan berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis tujuannya mengetahui antara pengaruh *live modeling* terhadap perilaku aktivitas fisik Pada siswa di sekolah dasar negeri 003 Sangasanga. Uji Wilcoxon Sign Rank Test Merupakan uji nonparametris dimana uji ini digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal namun data berdistribusi tidak normal. Uji ini sering dikenal dengan uji match pair test. Dengan menggunakan taraf signifikansi dan dilakukan menggunakan bantuan Software Spss 21.0 Rumus Uji Wilcoxon Sign Rank Test adalah sebagai berikut :

Rumus uji Wilcoxon Sign Rank Test :

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil.

$$\mu T = \frac{n(n + 1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n + 1)(2n + 1)}{24}}$$

(Cooper&Schindler,2014:613)

Inteprestasi :

Jika Probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 Maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh *live modeling* terhadap perilaku aktivitas fisik. Jika probabilitas (Asymp.sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh *live modeling* terhadap aktivitas fisik.

Hasil Uji statistik dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai , 0,003. Keputusan uji bivariate menunjukkan P <0,005, artinya terdapat pengaruh *live modeling* terhadap perilaku aktivitas fisik pada siswa di SDN 003 Sangasanga.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada standar penelitian yaitu responden berhak untuk mengikuti maupun menolak dalam kegiatan penelitian dan tidak melakukan tindak pemaksaan baik secara verbal maupun

nonverbal, bebas dari penderitaan dan kerahasiaan serta perlu surat persetujuan.

Dalam melakukan penelitian mengajukan permohonan izin dari pihak institusi atau lembaga terkait tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, setelah itu melakukan penelitian dengan mengarahkan masalah etika dan etika penelitian :

1. *Self Determination* : Dalam penelitian responden berhak untuk mengikuti atau tidak mengikuti penelitian. Dalam penelitian ini semua responden yang sudah mendapatkan penjelasan tentang informasi penelitian setuju untuk dilibatkan dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.
2. *Privacy atau Confidentiality* : Dalam penelitian ini identitas dirahasia kan kepribadian serta identitas responden akan dijaga dengan baik, dan sangat rahasia. Cara dalam menyamarkan identitas dilakukan peneliti dengan hanya memberi kode responden dengan nomer urut 1-11. Peneliti sudah memberikan tanda khusus dari masing-masing kode yang sudah dibuat sehingga peneliti mengetahui masing-masing pemilik kode responden tersebut.
3. *Anonymitty* : Selama kami melakukan penelitian, semua nama responden diubah menjadi angka atau nomor urut. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan identitas dengan mengurutkan nomer 1-11.

4. *Informed consent* : Seluruh responden wajib membaca tujuan dan manfaat penelitian dilakukan dalam penelitian ini dan menyetujui saat ingin menjadi responden. Informed consent peneliti lakukan dengan melibatkan orang tua bersama anak yang akan dijadikan responden penelitian. Pemberian informed consent dilakukan peneliti sebelum penelitian ini dimulai.
5. *Protection from discomfort* : Dalam penelitian, ini responden berhak mengundurkan diri jika tidak nyaman dalam penelitian yang kami jalankan. Selama penelitian yang dilakukan 3 minggu tidak ada responden yang mengundurkan diri dalam penelitian ini. Sehingga total responden sebanyak 11 responden tidak berkurang.

J. Jalannya Penelitian

1. Menentukan judul dan mengumpulkan jurnal penelitian melalui dosen pembimbing mata kuliah komunitas untuk selanjutnya di konsulkan kepada pembimbing pada bulan Juni 2020.
2. Melakukan penyusunan materi proposal penelitian yang akan disetujui oleh pembimbing selanjutnya pengambilan data penelitian pada bulan Maret 2021
3. Minggu pertama menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan esklsi .
4. Minggu kedua memberikan edukasi kepada orang tua dan anak, serta memberikan lembar observasi untuk diteliti.
5. Minggu ketiga memantau anak melakukan pengisian lembar observasi selama 21 hari.

